

## Analisis Semiotika Komik Digital *The Secret Of Angel* terhadap Kepercayaan Diri Perempuan

Nur Azizah<sup>1</sup>, Rizky Fauzi<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi InterStudi, Jakarta  
Email: [nazizah2703@mail.com](mailto:nazizah2703@mail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi InterStudi, Jakarta\*  
Email: [rifa271187@gmail.com](mailto:rifa271187@gmail.com)

---

Masuk tanggal : 09-12-2022, revisi tanggal : 07-01-2023, diterima untuk diterbitkan tanggal : 05-02-2023

---

### Abstract

*Digital comics are comics that are published visually through websites or applications. Webtoon is one of the popular applications used to read digital comics. Webtoon provides a lot of comics, one of which is The Secret of Angel. This study aims to find out how the Semiotic Analysis of Digital Comics The Secret Of Angel, besides that this study aims to find out the influence of Digital Comics The Secret Of Angel on women's self-confidence. The method used in this research is descriptive qualitative which aims to solve problems, summarize various situations or events by presenting data, analyzing data, and explaining data. The results of the study prove that the digital comic "The Secret of Angel" has self-confidence, which is one of the most important aspects of a person's personality. We can learn about self-confidence through the digital comic The Secret of Angel by proving Charles Sanders Peirce's semiotic analysis method, namely, that someone who feels he lacks self-confidence and there is no support from people around him, causing mental pressure and feeling that he is not expected by the surrounding environment.*

**Keywords:** *confidence, comics, digital, semiotic*

### Abstrak

Komik digital adalah komik yang diterbitkan secara visual melalui website atau aplikasi. Webtoon merupakan salah satu aplikasi populer yang digunakan untuk membaca komik digital. Webtoon menyediakan begitu banyak komik, salah satunya adalah *The Secret of Angel*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis Semiotika pada Komik Digital *The Secret Of Angel*, selain itu penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapati pengaruh dari Komik Digital *The Secret Of Angel* terhadap kepercayaan diri perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk melakukan pemecahan masalah, meringkas berbagai situasi atau kejadian dengan cara menyajikan data, menganalisis data, dan menjelaskan data. Hasil penelitian membuktikan bahwa komik digital "*The Secret of Angel*" terdapat adanya kepercayaan diri, yang merupakan salah satu aspek terpenting dari kepribadian seseorang. Terdapatnya kepercayaan diri yang bisa kita pelajari melalui komik digital *The Secret of Angel* melalui pembuktian metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce yaitu, bahwa seseorang yang merasa dirinya kurang percaya diri dan tidak adanya dukungan dari orang di sekitar, sehingga menimbulkan adanya tekanan mental dan merasa dirinya tidak diharapkan oleh lingkungan sekitar.

**Kata Kunci:** digital, kepercayaan diri, komik, semiotika

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi komunikasi telah mengubah kehidupan masyarakat, termasuk mengubah pola dan konsep suatu media terutama media komunikasi yang sudah berkembang cukup lama di khalayak media. Seperti media masa surat kabar, televisi dan radio, media dapat berkomunikasi dan bekerja dengan lancar saat berada jauh atau bepergian (Nurrahmah, 2017)

Dengan adanya perubahan besar-besaran dalam media massa khususnya jurnalistik media cetak, dimana kehadiran internet turut andil dalam perubahan tersebut. Terutama masyarakat di era informasi yang semakin berkembang pesat lebih memilih mencari informasi yang diperlukannya melalui internet dengan mengakses jejaring sosial dan portal berita online dari pada menghabiskan waktu untuk mencari surat kabar cetak (Ilonia Vicenovie Oisina Situmeang, 2020).

Media massa dan media sosial adalah suatu platform informasi terbesar yang berbeda. Salah satunya adalah media berperan besar dalam bagaimana seseorang berpenampilan cantik atau tampan, memiliki citra sukses dan percaya diri. Media ini memungkinkan gaya hidup menyebar dengan cepat (Pratiwi & Pritanova, 2017).

Dalam perkembangannya yang pesat, tidak hanya digunakan untuk komunikasi. Saat ini berbagai jenis layanan multimedia yang dapat digunakan tidak hanya sebatas tulisan saja, tetapi dapat dinikmati dalam bentuk foto dan video (Riwanto & Wulandari, 2018).

Selain jejaring sosial, tempat penyebaran kepercayaan diri menjadi lebih beraneka ragam, termasuk webtoon atau komik digital yang juga diminati orang-orang di berbagai penjuru dunia saat ini. Webtoon juga dikenal dengan *webcomics*, ialah komik yang dibagikan di internet. Penyebaran yang dilakukan webtoon lebih mudah dikarenakan adanya pengilustrasian yang jelas lewat aplikasi webtoon tersebut (Apriliani et al., 2022). Komik digital lahir dengan wujud *mobile application* atau aplikasi seluler. Aplikasi seluler ialah sebuah piranti lunak (*software*) yang dibuat dengan tujuan tertentu sedemikian rupa sehingga pengguna mengunduhnya di perangkat seluler mereka (Sturm et al., 2018).

Hal ini juga menyebabkan munculnya sebutan baru yang disebut komik digital. Komik digital merupakan gambar yang disandingkan dan gambar lainnya dalam urutan yang disengaja karena mungkin berisi gambar bergerak, disertai dengan trek audio, atau bahkan narasi dalam multimedia yang sebenarnya dengan memanfaatkan saling ketergantungan media untuk menceritakan sebuah cerita (Aggleton, 2019).

Ada banyak bentuk komik digital yang tersedia sebagai aplikasi, termasuk Line Webtoon. Line Corporation selaku *Technology industry* yang menerbitkan Line Webtoon yang merupakan *platform* komik online Korea Selatan (Hidayati & Ardillas, 2021).

LINE Webtoon mempunyai sejumlah pengikut pada tiap negara, dengan 76% pembacanya berusia 20 tahun ke atas. Popularitas LINE Webtoon mendorong pertumbuhan komersial aplikasi komik online tersebut. Pada awalnya LINE Webtoon bukan sekedar digandrungi oleh rakyat Indonesia tetapi juga oleh penduduk negara lain misalnya Jepang, Amerika Serikat, Thailand dan negara lainnya (Apriliani et al., 2022). Banyak karya pencipta LINE Webtoon yang diadaptasi menjadi drama dan film, termasuk komik *The Secret of Angely* yang juga diadaptasi menjadi serial drama.

Percaya diri penting bagi setiap individu maupun kelompok. Percaya diri juga dipahami sebagai keyakinan atau kemampuan pada diri sendiri untuk mampu dan

menyadari kemampuan seseorang. Kategori cantik dari masa ke masa selalu berubah yang membuat obsesi bagi banyak wanita. Namun, tidak semua wanita dapat memenuhi standar kecantikan masyarakat. Jika seorang wanita tidak dapat memenuhi standar ini, maka dia memberikan berbagai kualitas kepada seseorang tersebut yang berkonotasi *negative* (Fakhira, 2019).

Menurut survei, Dove 2017 Indonesia Beauty Confidence Report, 306 peserta. Dalam survei ini, 92% wanita Indonesia setuju bahwa tiap wanita mempunyai kecantikan versinya masing-masing, dan 86% darimereka juga setuju bahwa wanita segala usia bisa tampil cantik. Namun, 84% wanita Indonesia masih mengakui bahwa mereka tidak mengetahui betapa cantiknya mereka sebenarnya dan 72% wanita Indonesiamasih percaya bahwa wanita harus memenuhi standar kecantikan tertentu untuk berhasil dalam hidup ([www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id))

Menurut dari hasil analisisnya, ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi remaja sehingga mereka tidak mau menambahkan alat kosmetik. Dengan kata lain, ada faktor eksternal yang membuat remaja putri melihat wajah lebih cantik pada teman sebayanya yang menggunakan kosmetik (Berliana, 2018). Dan faktor internal, perubahan tubuh yang mendorong remaja menggunakan kosmetik untuk menyembunyikan kekurangannya. Oleh karena itu dapat disimpulkan dari penggunaan kosmetik terhadap kepercayaan diri remaja putri bahwa pada saat percaya diri subjek uji awalnya berkeinginan untuk menggunakan alat bantu kosmetik (Berliana, 2018).

Komik digital *The Secret Of Angel* mewakili serial webtoon adalah seri komik asal Korea yang dimana menampilkan komikus Korea Selatan Kim Na Young. Webtoon ini telah di baca sebanyak 4 miliar kali diseluruh dunia dan di sukai 28 juta kali di seluruh dunia dan merupakan salahsatu webtoon paling populer dalam sejarah komik digital. ([webtoons.com](http://webtoons.com)).

Komik ini menceritakan tentangkerasnya lingkungan hidup terhadap orang yang tidak memiliki wajah rupawan. Komik digital ini berkisah tentang seorang wanita yang memiliki nama Jukyung merasa minder karena mempunyai wajah biasa dibandingkan dengan kakak perempuannya yang berwajah cantik. Saat masih SMA, Ju Kyung di-bully dan sering ditolak oleh teman-teman sekelasnya. Dia juga kesulitan belajar berpakaian dan menghabiskan tabungannya untuk peralatan rias. Penampilan Ju Kyung yang kurang menarik kemudian berubah menjadi bidadari. Ju Kyung berteman dengan cepat setelah wajahnya yang menjadi lebih cantik yang menjadikan semua orang menyukainya. Hal yang sama berlaku untuk orang-orang memiliki setandar kecantikan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari mereka. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, mereka menggunakan cara yang unik, seperti menggunakan bedah muka, operasi atau menggunakan makeup sesuai kebutuhan. ([webtoons.com](http://webtoons.com)).

Ada beberapa cerita kehidupan, tentang bagaimana cara meningkatkan kepercayaan diri yang ada pada komik *The Secret Of Angel* yang akan diteliti adalah episode 1-5. Berdasarkan permasalahan di atas, bagaimana analisis semiotika komik *the secret of angel* terhadap kepercayaan diri perempuan episode 1-5. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui media digital komik *the secret of angel* dan menanamkankepercayaan diri melalui komik *the secret of angel*.

### **Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce**

Charles Sanders Peirce yaitu pakar filsafat juga pakar logika berasal dari Amerika. Ia memahami manusia bernalar, dan ia yakin bahwa manusia berfikir dengan tanda. Maka diciptakanlah ilmu tanda yang di kenal dengan *semiotic* (Suherdiana,

2015). Menurutnya, *semiotic* ialah persamaan dari logika, kemudian secara harafiah dia berkata “kita hanya berfikir dalam tanda” (Hareyah, 2017). Selain itu, iapun memandang tanda sebagai faktor ketika berinteraksi. Menurut Charles sander peirce penalaran manusia hanya bisa dilakukan lewat tanda saja. Sehingga menurut Peirce *semiotic* merupakan sebuah logika, prinsip dasar dari sifat tanda adalah representatif dan interpretatif (Ariana, 2016). Pengertian interpretasi tidak dapat di sama kan dengan pengertian interpreter. Interpretant, adalah pemahaman yang miliki tentang tanda/objek; hubungan. Model Triadic Peirce (representamen + objek + interpretan = tanda) menunjukkan tentang pers besar sebuah subjek pada prosedur alterasi linguistik (Lubis, 2021).

Tanda atau *sign* merupakan tanda yang terbentuk sama rupanya dengan yang ada pada kenyataan. Segala ucapan yang bersifat perorangan atau individual dapat disebut *sinsign* (Amaliyyah, 2021). Menurut Pierce semiotika terdiri dari *action* (tindakan, influence (pengaruh), dan kerjasama 3 subjek, diantaranya *sign* (tanda), *object* (objek) dan *interpretant* (Pasya & Fauzi, 2022). Semiotika sintaksis yakni bidang yang mengkaji interaksi antara satu tokoh dengan tokoh lainnya (B.S, 2022). Interaksi tersebut tidak terbatas pada sistem yang sama dan yang terakhir semiotika semantik, dalam ilmu semiotika yang mempelajari antara tanda, objek, dan interpretasi sehingga dapat terjalin hubungan dalam pelaksanaan proses semiotik.

Charles Sanders Pierce dikenal atas pola triadik dan rancangan trikomoninya yang terdiri dari (Vera, 2014): *Representamen* (R), wujud yang menerima tanda atau berguna semacam tanda (saussure menamakannya *signifier*). *Representamen* terkadang disebutkan juga sebagai *sign*/tanda. *Interpretan* (I), yakni sebuah tafsiran kognitif dari *representamen* dan objek berdasarkan fenomenologi manusia tersebut. *Object* (O), yakni sesuatu yang berhubungan dengan karakter. Suatu hal yang diwakili *representamen* dimana terkait referensi. Objek bisa berwujud representasi mental (dalam pikiran), bisa juga suatu hal yang nyata diluar tanda.

### **Pengertian Komik Digital**

Digital Media adalah media yang dapat dibaca mesin yang dikodekan dalam format (Sari, 2017). Media digital berarti media komunikasi apa pun yang beroperasi. Dengan memanfaatkan definisi digital, menunjukkan pemahaman bahwa banyak definisi komik. Namun pemahaman ini juga harus dikomunikasikan kepada pengguna koleksi, agar tidak menyesatkan mereka untuk percaya bahwa definisi kerja (Mardianto & Sayekti, 2019). Salah satu cara guna mencapainya dengan cara membuat ruang lingkup koleksi menjadi transparan dan menyoroti kurangnya konsensus mengenai definisi. Dengan demikian, kebijakan koleksi telah diterbitkan di blog yang ditautkan ke koleksi komik web baru (Mardianto & Sayekti, 2019).

### **Komik Line Webtoon**

*Webtoon* merupakan aplikasi yang berakronim dari website dan cartoon. Aplikasi buatan korea selatan. Pada aplikasi ini terdapat sekitar 7000 komik dengan total pembaca sebanyak 6 juta orang (Adhani, 2016). Selain itu terdapat beberapa *genre* di dalamnya antara lain, drama yang menggambarkan kehidupan manusia dengan lika-liku realita kehidupan, watak, serta tingkah laku manusia melalui peran dan dialog yang di pentaskan. Ada *Genre* Fantasi, merupakan sebuah khayalan atau hasil pemikiran seseorang yang tidak benar-benar ada (Patel, 2019). Namun fantasi yang terdapat pada webtoon ini ialah sebuah cerita yang mengandung unsur sihir, mistis.

Lalu ada *genre* komedi, merupakan karya lucu yang bertujuan untuk menciptakan tawadan lawakan. Selanjutnya ada aksi, salah satu *genre* yang di dalam tayangannya kerap kali menunjukkan adegan kekuatan fisik. Selanjutnya ada *slice of life*, merupakan sebuah gambaran kehidupan sehari-hari yang menarik dalam seni dan juga hiburan. Romantic, aliran cerita ini mengisahkan sebuah kisah asmara, baik berakhir bahagia ataupun menyedihkan dan terakhir Horror, merupakan kisah yang mengangkat nilai mistis dan pada umumnya dikaitkan dengan hal ghaib (Samsudin, 2020).

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut (Lexy J. Moleong, 2019) Deskriptif kualitatif bertujuan untuk pemecahan masalah yang didasarkan pada data, dalam hal ini juga menyajikan data, menganalisis data, dan menafsirkan data. Objek penulisan adalah gambar dalam komik "*the secret of angel*" yang menampilkan kepercayaan diri melalui komik digital.

Data primer ialah data yang dipetik langsung dari komik "*The Secret of Angel*". peneliti mengambil beberapa gambar dari episode yang yang di butuhkan untuk penelitian dan memiliki makna semiotika. Data sekunder merupakan informasi yang di dapat melalui literatur yang melengkapi data primer, seperti artikel dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian. Data ini di dapat dari adegan gambar dan dialog yang ada di komik "*The Secert of Angel*."

Analisis pada episode bertujuan untuk menganalisis, menemukan, mengidentifikasi dan mengolah keseluruhan cerita dalam sebuah potongan-potongan gambar dalam episode 1-5 komik "*The Secret of Angel*". Penelitian ini di fokuskan pada interpretasi masing-masing tanda yang ada pada komik "*The Secret of Angel*."

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan berbagai penjelasan di atas, komik digital disusun berdampingan dalam urutan bacaan tertentu dengan tujuan untuk mengkomunikasikan informasi dan mendapatkan respon pembaca yang baik pada sebuah mesin dalam bentuk kode, serta berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini, telah diperoleh data berupa potongan-potongan episode 1-5, yang menggambarkan adanya kepercayaan diri, yang dapat didefinisikan sebagai gambar atau simbol dan didasarkan atas hubungan diantara objek dan *representamen*. Potongan – potongan episode tersebut selanjutnya dianalisa dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Pierce.

### Episode 01

#### Sign

Jukyung: "ternyata aku yang salah paham kalau mengira aku bisa sama kaka itu!"

Jukyung: "memang masalahnya adalah wajah ! Siapapun enggak akan suka sama anak seperti aku yang jelek dan biasa saja ini"

#### Object

Pada potongan episode ini memperlihatkan jukyung yang tidak percaya diri dan berbicara kepada dirinya sendiri di samping kaca mobil parkir sekolah, jukyung berpendapat bahwa wajahnya lah yang membuat semua orang termasuk orang yang dia suka tidak menyukai dirinya.

### **Interpretant**

Pada potongan episode 1 terdapat adanya ketidakpercayaan diri, jukyung yang tidak percaya diri dan menganggap dirinya jelek, karena dia berfikir bahwa orang yang membatu dia saat terjatuh sukapadanya karena respon yang diberikan sangat baik dan mereka memiliki selera musik yang sama hingga mereka mulai sering ngobrol pada saat jam istirahat, yang membuat jukyung jatuh cinta kepadalaki-laki tersebut, tetapi ia salah karena lelaki yang disukainya itu lebih memilih wanita cantik yaitu kaka kelas jukyung. Dan karna itu dia berfikir hanya orang-orang yang memiliki wajah sempurna sajayang pantas disukai.

### **Analisa**

Peneliti melihat adanya konsep diri dan kondisi fisik didalam potongan episode ini, kerna jukyung mempunyai rasa rendah diri yang membuat dia merasadirinya tidak pantas disukai. Sehingga jukyung memiliki fikiran negatif danmenganggap wajahnya yang jelek dan biasa saja, yang membuat jukyung meminta kepada ibunya untuk melakukan oprasi terhadap wajahnya. Hal itu menyebabkan adanya konsep diri yang negatif. Namun dengan jukyung introspeksi pada dirinya yang membuat adanya komponen kognitif dalam konsep diri yang memberikan gambaran pada dirinya, gambaran ini disebut citra diri, jadi penting individu memiliki konsep diri.

### **Analisis**

Peneliti melihat adanya tingkat pendidikan rendah, yang menyebabkan hilangnya kepercayaan diri yang dialami jukyung karena adanya perbandingan antara nilai yang diperoleh jukyung yang lebih rendah dibandingkan kakanya yang memiliki nilai yang sempurna. Ini menyebabkan jukyung merasa tidak adil karna adanya perbandingan antar nilai yang didapat. Akan tetapi jika individu memiliki tingkat pendidikn tinggi dan dukungan oleh orang di sekitarnya, seperti kaka jukyung seperti rasa kepercayaan diri juga semakin tinggi.

## **Episode 02**

### **Sign**

Jukyung: “duh rasanya aneh semuanya pada memperhatikan aku?apa begini rasanya jadi cantik?”

\*teman-teman jukyung berbisik dan melirik dengan tatapan menindas\*

Teman1: “itu bukannya makeup ulzzang zaman dulu ya?haha”

Teman 2: “matanya kaya dia gambar pakai spidol”

### **Objek**

Pada potongan episode ini terdapat Jukyung yang berjalan di koridor sekolah menuju ruang kelas. Teman-teman yang melihat ke arah jukyung dengan tatapan kaget sambil berbisik yang membuat jukyung merasa percaya diri karna menggunakan makeup tebalnya dan membuat dia merasa cantik.

### **Interpretant**

Pada potongan episode ini terdapat harga diri yang dimiliki jukyung, dimana jukyung merasa percaya diri dan menilai dirinya cantik saat menggunakan makeup yang dia gunakan. akan tetapi teman-teman yang menilai jukyung sangat berbeda, mereka menjadikan jukyung bahan bercandaan dan mengejeknya karna makeup yang dia gunakan sangat tebal. Sehingga membuat jukyung menjadi kehilangan harga dirinya.

### **Analisa**

Peneliti melihat adanya kondisi fisik dan harga diri negatif dan positif, dalam harga diri positif yang dimiliki jukyung membuat dia merasa percaya diri terhadap apa yang sudah dia gunakan untuk menutupi kekurangannya dengan menggunakan makeup,

sehingga jukyung merasa dirinya cantik. akan tetapi, harga diri jukyung menjadi negatif dan kehilangan kepercayaan diri ketika menyadari bahwa apa yang dia gunakan membuat dirinya sebagai bahan candaan oleh teman-temannya. Yang membuat jukyung kehilangan harga diri dan memutuskan mencari solusi dengan mengupload hasil makeup di sosial media dan menerima saran yang diberikan. Sehingga adanya harga diri seseorang mengevaluasi dirinya sendiri dan menerima evaluasi positif dan negatif yang diberikan orang lain kepadanya dan bagaimana dia memenuhi semua penilaian tentang dirinya.

### **Episode 03**

#### **Sign**

Jukyung menggunakan makeup yang baru saja di beli, dan mencoba menggunakan makeup melalui tutorial di media sosial.

#### **Objek**

Jukyung yang sedang duduk di depan meja rias, mencoba menggunakan makeup di kamarnya.

#### **Interpretant**

Dalam potongan gambar memperlihatkan kepercayaan diri yang dimiliki jukyung, ia sangat terkejut dengan hasil makeup yang ia gunakan, jukyung berhasil mengikuti tutorial yang disarankan oleh pengguna media sosial

#### **Analisis**

Peneliti melihat adanya konsep pengalaman yang terdapat pada potongan gambar ini, jukyung yang sebelumnya mengalami pembullying terhadapnya, karna menggunakan makeup yang terlalu tebal. Akhirnya jukyung bertanya melalui akun media sosial miliknya dan mendapatkan respon yang baik, dimana para pengguna media sosial memberitahu tutorial yang benar saat menggunakan makeup. Akhirnya jukyung termotivasi untuk terus belajar cara menggunakan makeup, yang menjadikan dia berhasil membuat dirinya kembali percaya diri dengan hasil makeup yang memuaskan.

### **Episode 04**

#### **Sign**

Jukyung yang bertemu dengan seorang pria tanpa menggunakan makeup dan ternyata pria tersebut adalah suho anak pindahan di sekolah nya.

#### **Objek**

Awal jukyung bertemu suho di tempat komik, lalu jukyung bertemu suho lagi saat berpapasan di koridor sekolah.

#### **Interpretant**

Dalam potongan gambar, memperlihatkan ketidakpercayaan diri dalam diri jukyung. Jukyung yang tidak menggunakan makeup saat pergi keluar untuk membeli komik, tidak sengaja ia bertemu dengan seorang pria yang juga sama ingin membeli komik yang sudah dipegang jukyung, akhirnya pria tersebut merebut komik yang dipegang jukyung. Tidak sampai disitu ternyata jukyung bertemu pria itu di sekolah nya. Ternyata dia adalah murid pindahan, hal tersebut membuat jukyung takut akan terbongkarnya wajah dia yang tidak menggunakan makeup.

#### **Analisis**

Peneliti melihat adanya konsep harga diri yang terdapat pada potongan gambar ini, terlihat jukyung yang khawatir terbongkarnya rahasia dia oleh suho yang tidak menggunakan makeup, jukyung yang terlihat berbeda saat menggunakan makeup

ataupun tidak, merasa tidak percaya diri. Maka dari itu ketika hal tersebut diketahui oleh suhomembuat jukyung khawatir suho akan membongkar rahasianya dan membuat harga diri Jukyung jatuh saat hal itu diketahui oleh teman-temannya. Maka dari itu Jukyung mempertahankan harga dirinya karena harga diri yang tinggi namun realistis sangat penting bagi kesehatan mental yang baik, karena harga diri yang sehat dapat memengaruhi motivasi, kesejahteraan mental dan kualitas hidup.

## **Episode 05**

### **Sign**

Jukyung sedang berdandan dan memilih pakaian yang simple untuk bertemu dengan teman-temannya untuk belajar bahasa Jepang.

### **Objek**

Jukyung memilih makeup yang natural dan baju yang simpel untuk bertemu temennya di cafe.

### **Interpretant**

Adanya kepercayaan diri didalam potongan gambar tersebut, jukyung yang mempersiapkan pakaian dan memilih gaya makeup yang natural agar membuat dia merasa percaya diri saat berhadapan dengan teman-temannya. Dengan penampilan yang menarik membuat dia semakin percaya diri menghadapi dan berinteraksi dengan banyak orang.

### **Analisis**

Peneliti melihat adanya lingkungan dan pengalaman hidup pada potongan gambar ini, dengan jukyung yang sekarang bisa menutupi kekurangannya dengan menggunakan makeup, membuat dia menjadi percaya diri, Dengan adanya pengalaman yang jukyung miliki, hal itu membuat jukyung diterima dan didukung dengan penampilannya yang sekarang oleh lingkungan disekitar dia.

## **4. Simpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini melalui komik digital "*The Secret of Angel*" terdapat adanya kepercayaan diri, yang merupakan salah satu aspek terpenting dari kepribadian seseorang. Pembuktian terhadap hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis dengan mengaplikasikan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang mengaplikasikan konsep penggambaran sign, Object, dan Interpretant sehingga dapat dilihat bahwa beberapa potongan episode atau bagian dari komik ini meliputi sign object dan interpretant tersebut, yaitu konsep diri & kondisi fisik, harga diri, pengalaman, dan pendidikan. Yang mana lebih banyak membahas konsep diri, kondisi fisik dan harga diri yang terjadi didalam potongan komik tersebut, jadi dapat disimpulkan bahwa komik "*The Secret of Angel*" membuktikan adanya kepercayaan diri dalam menciptakan karakter dan kepribadian seseorang.

## **5. Ucapan Terima Kasih**

Peneliti mengucapkan terima kasih Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi InterStudi, serta semua pihak yang turut membantu peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.



## 6. Daftar Pustaka

- Adhani, A. (2016). Peribahasa, Maknanya, dan Sumbangannya terhadap Pendidikan Karakter. *Magistra*, XXVIII(97), 97–110.
- Aggleton, J. (2019). Defining digital comics: a British Library perspective. *Journal of Graphic Novels and Comics*, 10(4), 393–409. <https://doi.org/10.1080/21504857.2018.1503189>
- Amaliyyah, R. (2021). *ANALISIS SEMIOTIKA GAMBAR PERINGATAN KESEHATAN PADA KEMASAN BUNGKUS ROKOK INDONESIA*. February, 6.
- Apriliani, K., Setiawati, R., Ningtyas, D. M., Febiola, F., & Primasari, C. H. (2022). Analisis User Experience pada Aplikasi Line Webtoon. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 403–410. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v2i2.5334>
- Ariana, R. (2016). 済無 *No Title No Title No Title*. 1–23.
- Berliana, N. (2018). Pemakaian Kosmetik Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu*, 1–94.
- Dian, R. A. (n.d.). *1900-183-6328-1-10-20200305*. 163–182.
- Fakhira, A. (2019). *Standar Cantik Korea dalam Webtoon The Secret of Angel*. 17.
- Ghufron, M. (2011). Politik Negara dalam Pengupahan Buruh di Indonesia. *Al-Daulah: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam*, 1(2), 109–134. <https://doi.org/10.15642/ad.2011.1.2.109-134>
- Hareyah, Y. (2017). ( *Analisa Semiotika Iklan Rokok Djarum Black* ). 04(02), 1–26.
- Hidayati, L. F., & Ardillas, Y. P. (2021). Spasialisasi Dalam Industri Komik Digital : Integrasi Horizontal Dan Vertikal Dalam Line Webtoon. *Jurnal Komunikasi Masyarakat dan Keamanan (KOMASKAM)*, 3(2), 29–41.
- Ilonia Vicenovie Oisina Situmeang. (2020). Media Konvensional dan Media Online. *Media Konvensional Dan Media Online*, 118.
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Lubis, A. A. (2021). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada sampul majalah Tempo edisi satu perkara seribu drama. *IKRA-ITH Humaniora*, 5(1), 184.
- Mardianto, & Sayekti, R. (2019). *Perpustakaan Digital (Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi)*.
- Nurrahmah. (2017). Konvergensi dari media konvensional ke digital. *UIN Alauddin Makassar*, 2(1), 1.
- Patel. (2019). 済無 *No Title No Title No Title*. 9–25.
- Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2017). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologis Anak Dan Remaja. *Semantik*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.22460/semantik.v6i1p11.250>
- Riwanto, M. A., & Wulandari, M. P. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Komik Digital (Cartoon Story Maker) dalam pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi. *Jurnal PANCAR*, 2(1), 14–18.
- Samsudin, C. M. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China Pada Kasus Covid-19 Di Kompas.Com*, 68(1), 1–12.
- Sari, A. M. (2017). Aplikasi Situs Web Penjualan Hijab Online. *Paradigma*.
- Sturm, U., Schade, S., Ceccaroni, L., Gold, M., Kyba, C., Claramunt, B., Haklay, M.,

- Kasperowski, D., Albert, A., Piera, J., Brier, J., Kullenberg, C., & Luna, S. (2018). Defining principles for mobile apps and platforms development in citizen science. *Research Ideas and Outcomes*, 4, e23394. <https://doi.org/10.3897/rio.4.e23394>
- Suherdiana, D. (2015). Konsep Dasar Semiotika dalam Komunikasi Massa menurut Charles Sanders Peirce. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 4(12), 371. <https://doi.org/10.15575/jid.v4i12.399>